

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif dan sumber data dapat diperoleh dari data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Data-data itu kemudian diolah sehingga menjadi sebuah hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan.

A. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati.¹ Adapun tujuan penggunaan kategori deskriptif untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, atau untuk menentukan penyebaran suatu gejala, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.²

Penelitian ini untuk menggambarkan analisis deskriptif mengenai Hak Menyusui Anak Bayi Bagi Buruh Perspektif Fiqh dan Undang-Undang No 13 Tahun 2003 Republik Indonesia Tentang Ketenagakerjaan (Studi kasus di Pabrik Rokok PT Ongkowidjojo Malang), maka dari itu peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif, sebagai dasar dijadikannya analisis data yang bukan hanya dari teori dengan teori, tapi dengan melihat hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kepada pabrik rokok PT Ongkowidjojo Malang mengenai pemahaman dari buruh pabrik yang sedang menyusui tentang batasan menyusui menurut hukum Islam, dan

¹Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*(Malang: UIN Malang Press, 2008), hal 151.

²Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, t.t) hal 25.

pemahaman buruh pabrik serta penerapan kebijakan pabrik mengenai Undang-Undang No 13 Tahun 2003 Republik Indonesia Tentang Ketenagakerjaan. Sehingga peneliti dapat menjadikan penelitian ini secara empiris, memang terjadi dan dapat dibandingkan atau ditinjau dengan teori yang telah ada.

B. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berdasarkan naskah wawancara, catatan lapangan, memo, dokumen pribadi, dokumen resmi lainnya. Sehingga menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan realita empirik dengan teori yang berlaku (yaitu tinjauan secara hukum Islam atau fiqh dan Undang-Undang No 13 Tahun 2003 Republik Indonesia Tentang Ketenagakerjaan) dengan menggunakan metode deskriptif.³

Dengan menggunakan pendekatan ini, maka peneliti meneliti secara langsung realitas yang terjadi di pabrik rokok PT Ongkowidjojo Malang mengenai hak menyusui sesuai fiqh dan Undang-Undang No 13 Tahun 2003 Republik Indonesia tentang Ketenagakerjaan. Sehingga dapat diketahui keterkaitan dan kesesuaiannya dengan fiqh dan undang-undang. Penggunaan pendekatan kualitatif ini menjadikan peneliti mudah dalam pengambilan data, yaitu dari Kepala Personalia, buruh pabrik perempuan yang masih menyusui, pegawai senior dan dokumen pendukung yang diberikan pabrik serta dokumentasi.

³Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2005) hal 131.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah terletak di pabrik rokok PT Ongkowidjojo pusat yaitu berada di jalan Raya Gadang Nomor 22 Malang. Mengapa peneliti tertarik untuk memilih lokasi penelitian di pabrik PT. Ongkowidjojo Malang, karena disana para pegawainya ramah tamah sehingga dapat diajak kerjasama dengan baik dan mayoritas yang bekerja adalah buruh perempuan.

D. Sumber data

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.⁴ Adapun dalam data primer menggunakan wawancara langsung kepada informan. Peneliti akan mewawancarai orang-orang yang terpilih di pabrik rokok PT Ongkowidjojo Malang, yaitu pak ve selaku ketua HRD dan buruh-buruh yang sedang menyusui di pabrik rokok PT Ongkowidjojo Malang bu heni dan bu sulis dan pegawai tetap disana ibu kalimah.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diambil sebagai penunjang tanpa harus terjun ke lapangan, antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, kamus dan sebagainya.⁵

⁴Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, t.t) hal 30

⁵Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, t.t) hal 31

E. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Dengan penggunaan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan tersebut yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan di lokasi kejadian.

Dengan observasi partisipatif ini, diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁶ Adapun yang akan diamati peneliti yaitu apakah buruh pabrik di pabrik rokok PT Ongkowidjojo Malang paham tentang batasan menyusui dalam hukum Islam, apakah mereka paham dengan pemberian fasilitas bagi mereka yang menyusui di tempat kerja yang diatur dalam Undang-Undang No 13 Tahun 2003 Republik Indonesia tentang Ketenagakerjaan dan apakah pabrik memberikan kebijakan atau aturan khusus mengenai hak menyusui bagi buruhnya yang sudah diatur dalam Undang-Undang.

2. Wawancara

Merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.⁷ Yaitu adanya percakapan dengan maksud tertentu.⁸ Dan dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan diatas.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), Hal 227

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), Hal 231.

⁸Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) hal 186.

Jenis wawancara yang akan digunakan yaitu semiterstruktur atau disebut pedoman interview. Dimana pelaksanaannya lebih bebas, tujuannya juga lebih untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka agar pihak yang diajak wawancara bisa lebih mudah diminta pendapat dan ide-idenya.⁹ Sehingga dapat mengetahui secara detail bagaimana pemahaman buruh pabrik yang sedang menyusui di pabrik rokok PT Ongkowidjojo Malang mengenai batasan menyusui anak bayi dalam hukum Islam dan pemahaman mereka serta penerapan kebijakan pabrik dalam Undang-Undang No 13 Tahun 2003 Republik Indonesia tentang Ketenagakerjaan.

Diantara yang akan dijadikan informan yaitu:

- a) Kepala HRD pabrik rokok PT Ongkowidjojo Malang Bapak Valentino E. Tuage
- b) Buruh pabrik perempuan khususnya yang masih menyusui bagian harian Ibu Heni dan Ibu Sulis
- c) Petugas cleaning service di Pabrik yaitu Ibu Kalimah

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan menggunakan bahan tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis yang dalam hal ini adalah berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya. Dari pengertian diatas dapat diambil sebuah pengertian diatas bahwa yang dimaksud dari metode ini adalah pengumpulan data dengan cara mengutip, mencatat pada dokumen-dokumen, tulisan-tulisan atau catatan-catatan tertentu yang dapat memberikan bukti atau informasi terhadap sesuatu masalah.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 233.

Adapun dokumen-dokumen yang akan dijadikan sebagai data dalam penelitian yaitu:

- a) Dokumen wawancara dalam bentuk foto maupun tulisan.
- b) Surat-surat resmi yang dikeluarkan perusahaan atau pabrik.

F. Metode Pengolahan Data

Setelah data-data yang berkaitan dengan Hak Menyusui Anak Bayi Bagi Buruh Perspektif Fiqh dan Undang-Undang No 13 Tahun 2003 Republik Indonesia Tentang Ketenagakerjaan studi kasus di pabrik rokok PT Ongkowidjojo Malang diperoleh melalui proses di atas maka tahapan selanjutnya yaitu pengolahan data. Dan untuk menghindari agar tidak terjadi banyak kesalahan dan mempermudah pemahaman, maka peneliti dalam menyusun skripsi nanti melakukan beberapa upaya diantaranya adalah:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan di cari kefokuskan pada Hak Menyusui Anak Bayi Bagi Buruh Perspektif Fiqh dan Undang-Undang No 13 Tahun 2003 Republik Indonesia tentang Ketenagakerjaan. Pada pereduksian data ini peneliti dapat memproses data untuk dapat mendapatkan temuan dan pengembangan penelitian ini secara signifikan. Setelah diadakan perangkuman data maka peneliti akan mengedit dari semua data yang terkumpul, mulai dari data yang primer maupun sekunder yang kemudian diolah pada tahap selanjutnya.

2. Kategorisasi

Dalam menyusun penelitian ini, maka akan disusun sesuai dengan kategori atau di klasifikasikan. Kategorisasi yaitu upaya memilah-milah setiap satuan kedalam bagian-

bagian yang memiliki kesamaan.¹⁰ Setelah itu akan diberikan label pengumpulan sendiri-sendiri sehingga saling berkaitan dengan judul Hak Menyusui Anak Bayi Bagi Buruh Perspektif Fiqh dan Undang-Undang No 13 Tahun 2003 Republik Indonesia Tentang Ketenagakerjaan (studi kasus di pabrik rokok PT OngkoWidjojo Malang).

3. Sintesisasi

Mensintesisasikan berarti mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya.¹¹ Sehingga dapat diambil kesimpulan dengan mudah, baik dalam penyajian data maupun kesimpulan akhir dari penelitian.

4. Verifikasi.

Memeriksa kembali dengan cermat tentang data yang telah di kategorisasi diatas. Agar tidak terjadi ambigu dalam penelitian maka tahap verifikasi ini menjadi suatu keperluan dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti akan melihat data yang berasal langsung dari sumber yang dipercaya dengan data yang diambil dari pembanding atau pendukung seperti mandor dan buruh perempuan yang masih menyusui di pabrik rokok PT Ongko Widjojo Oepet Malang.

5. Analisis.

Tahap analisis merupakan tahap peneliti mulai memberikan gambaran sosiologis keterkaitan dengan hukum Islam atau fiqh dan undang-undang ketenagakerjaan. Jika ditemukan hal yang baru yaitu dari sudut pandang inilah yang menjadikan peneliti berbeda dengan peneliti sebelumnya.

Setelah data dikumpulkan dengan lengkap dan diolah, maka tahapan selanjutnya adalah menganalisis data (*analysing*) yaitu penganalisaan data agar data mentah yang telah

¹⁰Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) hal 288

¹¹Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) hal 289

diperoleh bisa lebih mudah dipahami. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif analisis yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat. Kemudian dipisah- pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Dengan demikian, maka dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi akan digambarkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Dan kemudian ditinjau dari aspek hukum Islam atau fiqh dan dalam Undang-Undang No 13 Tahun 2003 Republik Indonesia tentang Ketenagakerjaan.

6. Kesimpulan

Pada tahap akhir ini yaitu penarikan kesimpulan. Adapun kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹² Akan tetapi kesimpulan yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang otentik dan lebih mendukung. Pada kesimpulan ini sebagai jawaban atas rumusan masalah diatas.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 252-253